

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan beberapa kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Pertanyaan penelitian yaitu apakah kegiatan AKP telah dikelola secara efektif sehingga dapat menunjang dalam pengembangan program diklat di BDPPS Bandung. Berdasarkan pertanyaan tersebut diuraikan pada bab-bab terdahulu dan dapat ditarik kesimpulan sebagai pemaknaan hasil kegiatan penelitian sebagai berikut :

1. Dari segi perencanaan keunggulan yang dapat terlihat diantaranya, telah memenuhi aspek-aspek yang direncanakan, penyusunan rencana kegiatan AKP dan perencanaan fasilitas kegiatan AKP, perencanaan biaya operasional, sedangkan kelemahan terletak pada perencanaan tenaga pengelola kegiatan AKP yang kurang sesuai dengan kriteria teoritik yang telah ditetapkan.
2. Dari segi pelaksanaan keunggulan yang dapat terlihat pada koordinasi dalam kegiatan AKP dan penggunaan metode dan teknik dalam kegiatan AKP, sedangkan kelemahannya terletak pada penggunaan pendekatan kegiatan AKP yang komprehensif dan pengoptimalan biaya operasional kegiatan AKP yang tidak sesuai dengan kriteria teoritik yang telah ditetapkan.

3. Dari segi pengawasan keunggulan yang dapat terlihat pada siapa pelaksana pengawasan dan teknik-teknik yang digunakan dikarenakan telah sesuai dengan kriteria teoritik yang telah ditetapkan.
4. Dari segi kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi kegiatan AKP keunggulan dapat terlihat dalam menetapkan atau mengidentifikasi kekuatan-kekuatan pendorong, kekuatan-kekuatan penghambat serta analisis SWOT terhadap kekuatan-kekuatan pendorong dan penghambat sehingga terpilih tiga kekuatan pendorong dan empat kekuatan penghambat untuk menyusun strategi dan kegiatan yang terkoordinasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan AKP dimasa depan.
5. Dari segi hasil kegiatan AKP dalam menunjang pengembangan program diklat masih lemah terlihat dari hasil kegiatan AKP, kontribusi hasil kegiatan AKP terhadap tujuan/sasaran program pelatihan, kontribusi hasil kegiatan AKP dan tujuan/sasaran program pelatihan terhadap isi program pelatihan yang kurang sesuai dengan kriteria teoritik yang ditetapkan serta pedoman perencanaan pelatihan, hal tersebut sebagai penghambat dalam pengembangan program pelatihan.

B. Implikasi

1. Dari segi perencanaan masih terdapat kelemahan yang terletak pada perencanaan tenaga pengelola kegiatan AKP yang tidak sesuai dengan kriteria teoritik.

Berkenaan dengan hal tersebut, apabila permasalahan diatas tidak diatasi dengan serius, maka sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian

tujuan pengelolaan kegiatan AKP yang telah ditetapkan, sebab tenaga pengelola merupakan unsur yang paling utama dalam menentukan segala kegiatan AKP.

2. Dari segi pelaksanaan, kelemahan terletak pada penggunaan pendekatan kegiatan AKP yang komprehensif dan pengoptimalan biaya operasional kegiatan AKP.

Berkenaan dengan hal tersebut bahwa hasil temuan penelitian masih perlu penambahan materi pokok yang sesuai dengan kriteria teoritik, juga pengoptimalan biaya operasional walaupun telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan biaya operasional, ternyata memiliki efek yang cukup berarti dalam pencapaian tujuan AKP, maka perlu diupayakan dana tambahan baik dari dana lainnya yang ada DIK BDPPS Bandung maupun mencari sumber lainnya. Jadi kedua kelemahan tersebut bila tak ditanggulangi dapat merintangi pencapaian tujuan AKP.

3. Dari segi pengawasan keunggulan yang dapat terlihat pada siapa pelaksana pengawasan dan teknik-teknik yang digunakan.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas perlu dipertimbangkan atau ditingkatkan sehingga dapat menunjang keberhasilan kegiatan AKP.

4. Dari segi kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi kegiatan AKP terdapat keunggulan tenaga pengelola kegiatan AKP yaitu kemampuan dalam mengidentifikasi kekuatan-kekuatan pendorong dan penghambat kegiatan AKP. Selanjutnya tenaga pengelola pun mampu mengidentifikasi kekuatan kunci untuk menyusun strategi dan kegiatan terkoordinasi guna

meningkatkan keadaan kinerja pengelola kegiatan AKP saat ini menuju kinerja yang ideal yaitu pengelolaan kegiatan AKP yang lebih efektif lagi di masa depan.

5. Hasil kegiatan AKP dalam menunjang pengembangan program pelatihan sangat lemah, hal ini dapat dilihat bahwa hasil kegiatan AKP masih bersifat global belum spesifik dan sangat kecil kontribusinya dalam menyusun tujuan/sasaran program pelatihan apalagi untuk isi program diklat.

Berkenaan dengan hal tersebut bila tidak diatasi, maka hasil kegiatan AKP tidak mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun tujuan/sasaran program pelatihan dan untuk bahan selanjutnya dalam menetapkan isi program pelatihan.

Disamping itu kelemahan yang dijumpai tentang kontribusi hasil kegiatan AKP terhadap tujuan/sasaran program pelatihan di BDPPS sangat kecil, hal ini disebabkan dalam menyusun tujuan/sasaran program diklat di BDPPS bukan saja berdasarkan hasil kegiatan AKP tetapi juga berdasarkan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi, literatur, studi dokumentasi dan saran para pakar melalui curah pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kegiatan AKP sangat lemah dalam menunjang pengembangan program diklat, walaupun kita tahu bahwa hasil kegiatan AKP merupakan bahan pertimbangan utama dalam menyusun tujuan/sasaran pelatihan maupun isi program diklat.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, melihat keunggulan dan kelemahan pengelolaan kegiatan AKP hasil temuan penelitian maka perlu direkomendasikan sebagai berikut :

1. Dalam merencanakan tenaga pengelola kegiatan AKP perlu dipilih pegawai yang memiliki kemampuan dan pengalaman, diantaranya yang pernah mengikuti pelatihan T.N.A (AKP) dan sering melakukan kegiatan AKP perlu didahulukan sebagai tim pelaksana kegiatan AKP. Selanjutnya pemilihan pegawai untuk dijadikan kader anggota tim pelaksana kegiatan AKP walaupun ia sebagai pegawai yang berpotensi di bidang kegiatan AKP dan memiliki dedikasi dan loyalitas perlu diikutsertakan dahulu dalam pelatihan analisis kebutuhan pelatihan (AKP).
2. Dalam melaksanakan kegiatan AKP yang komprehensif, perlu mengikuti langkah-langkah yang disarankan menurut teori-teori yang dijelaskan pada Bab II baik itu analisis organisasi, analisis kompetensi maupun analisis kinerja.
3. Pengoptimalan biaya operasional, walaupun pelaksanaan pengeluaran biaya telah sesuai dengan perencanaan namun perlu dipertimbangkan efek fungsionalnya, maka dalam hal ini agar biaya operasional optimal perlu ditingkatkan penggalan dana di luar DIK BDPPS Bandung, diantaranya mencari sponsor pada lembaga terkait yang tidak mengikat atau mengurangi jumlah tenaga pengelola kegiatan AKP tersebut.

4. Agar hasil pengelolaan kegiatan AKP dapat menunjang dalam pengembangan program diklat profesi Pekerjaan Sosial di BDPPS Bandung direkomendasikan sebagai berikut:
 - a. Hasil kegiatan AKP diharapkan sesuai dengan hasil kegiatan AKP yang komprehensif seperti yang telah diuraikan dalam kajian teori terdahulu.
 - b. Hasil kegiatan AKP agar dapat memiliki kontribusi yang besar terhadap pengembangan program diklat khususnya dalam merumuskan tujuan dan sasaran serta isi program diklat diharapkan teridentifikasinya profil organisasi, profil kinerja pegawai, profil standar kerja baik untuk pegawai, pekerjaan maupun jabatan dalam lembaga atau panti sosial yang menjadi sasaran kegiatan AKP serta teridentifikasinya pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan peserta diklat.
 - c. Dalam pengembangan program diklat baik diklat yang baru maupun yang telah ada harus berdasarkan hasil kegiatan AKP bukan berdasarkan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi atau perkiraan-perkiraan pejabat struktural maupun kegiatan lainnya yang belum tentu kebenarannya.

